

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pertanyaan penelitian, proses analisis dan hasil pembahasan yang ada di bab-bab sebelumnya, terdapat kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, serta saran untuk penelitian-penelitian serupa kedepannya.

A. Kesimpulan

Grup musik *Pink Floyd* berhasil menunjukkan representasi kritik sosial dalam lirik lagu mereka yang berjudul *Money* (judul telah diterjemahkan kembali dari *Uang*). Representasi berupa ‘kritik sosial’ yang pertama muncul dari peneliti sebagai ide representasi berupa muatan kritik sosial dalam objek pilihan dalam mengawali skripsi ini, dijelaskan dari berbagai hasil observasi data berupa pernyataan-pernyataan seputar interpretasi lirik lagu *Money* yang dihadirkan oleh grup musik *Pink Floyd* sebagai penulis, dan para pendengar lirik lagu *Money*, serta penggiat-penggiat grup musik *Pink Floyd* pada lirik lagu *Money*. Representasi kritik sosial pertama hadir dari grup musik *Pink Floyd* yakni ‘representasi’ mengenai kritik sosial melalui karya musik berupa lirik lagu, yang menunjuk pada kapitalisme, materialisme, dan benda uang. Representasi kritik sosial kemudian berlanjut atas konsep ‘representasi’ pada masyarakat sebagai para pendengar lirik lagu *Money* yang memiliki representasi berposisi dengan upaya representasi kritik sosial yang dihadirkan grup musik *Pink Floyd* dalam lirik lagu *Money*, yang mana ini dikritik oleh grup musik *Pink Floyd* berupa bentuk pernyataan langsung, atau bukan melalui konsep representasi. Oposisi representasi kritik sosial kemudian

hadir atas pernyataan-pernyataan pihak-pihak yang terlibat seputar kapitalisme, materialisme, yang bermuara mengenai uang adalah baik dan uang adalah buruk. Melalui semiotika Michael Riffaterre, ditemukan bahwa representasi kritik sosial yang dihadirkan dalam lirik lagu *Money* hanya mempertahankan ide mengenai oposisi mengenai kritik sosial atas lirik lagu *Money* yang dihadirkan pihak-pihak terlibat, namun setiap pihak yakni grup musik *Pink Floyd* sebagai penulis lirik lagu *Money*, dan para pendengarnya, termasuk kemudian grup musik *Pink Floyd* sebagai pendengar, dan seluruh umat manusia, akan mengalami perjalanan berupa perubahan atas pilihan-pilihan beroposisi mengenai kritik sosial pada benda uang yang hadir dalam bentuk interpretasi atau pemaknaan atas lirik lagu *Money*. Lirik lagu *Money* menghadirkan sebuah representasi kritik sosial yang menyeluruh, dan menunjuk pada seluruh umat manusia ketika berhadapan dengan benda uang, terlebih dalam kehidupan dan gaya hidup era industrialisasi. dan kapitalisme.

Melalui tahapan-tahapan dan catatan dari kajian semiotika Michael Riffaterre, peneliti bentuk dalam lingkup empat tahap ditambah di akhir terdapat tahap pembahasan. Tahap pembacaan heuristik mengenai kompetensi kebahasaan atau linguistik, tahap pembacaan hermeneutik mengenai kompetensi sastra, tahapan pembahasan model, varian-varian, dan matriks mengenai penjabaran atas pencarian sikap, citra awal, dan pusat makna teks. Tahap hipogram adalah mengenai proses derivasi atau penurunan kembali kompleksitas isi teks atas mimesis atau representasi realitas, dengan mencari dan menghasilkan variasi pusat makna, kemudian menautkan variasi-variasi pusat makna hingga menghasilkan simpulan makna keseluruhan tahapan. Representasi kritik sosial dalam lirik lagu *Money*

meliputi hasil-hasil pemaknaan semiotika Riffaterre yang berfokus pada relasi dan kepemilikan uang oleh manusia. Dalam empat tahapan analisis analisis, pemaknaan-pemaknaannya seperti ‘perjalanan perasaan, pandangan, dan tindakan manusia atas relasi dan kepemilikan uang, ‘kritik pada sikap manusia atas relasi dan kepemilikan uang’, ‘ironi sikap manusia atas relasi dan kepemilikan uang’ untuk kemudian mengakhiri empat proses tahapan analisis dengan simpulan makna berupa **‘ironi kritik baik-buruk manusia atas relasi dan kepemilikan uang’**, dan pembahasan sebagai upaya justifikasi atas makna simpulan makna tersebut. Berbagai tahapan-tahapan tersebut memiliki peran dan pendekatan yang berbeda pada teks, namun sama penting dan saling membutuhkan antara satu sama lain.

Representasi kritik sosial dalam objek penelitian yakni lirik lagu *Money* peneliti upayakan tidak menunjuk siapapun secara spesifik dalam konteks spasial maupun temporal, tapi seluruh umat manusia, bersifat inklusif dan universal, dalam waktu telah dan semasih uang itu berada dalam kehidupan manusia, untuk kemudian polemik penilaian moralitas baik-buruk, benar-salah, akan relasi dan kepemilikan pada uang akan selamanya ironi atas perjalanan oposisi penilaian yang dihadirkan. Hasil simpulan makna tersebut terkait atas kehadiran kritik-kritik pada perkembangan teori representasi pada era pascamodernisme, musik puisi, kajian kritik sosial Marxisme, serta kajian semiotika semiotika Riffaterre, yang prosesnya paling awal dilakukan atas konsep mengenai ‘gangguan’ dalam model proses komunikasi yang menanggalkan elemen musik untuk kemudian menyisakan hanya teks utuh lirik lagu, sebagai paradigma dan keberlanjutan proses analisis peneliti, lalu menejermahkan lirik lagu *Money* menjadi lirik lagu *Uang*, sebagai

bentuk keselarasan dengan bahasa skripsi ini. Skripsi ini berinti sebuah ‘kritik’, dengan kritik yang tidak mengecualikan diri sendiri, utamanya bahkan untuk diri sendiri, sehingga manusia dapat bersikap lebih reflektif, kontemplatif, dan kritis pada setiap isu-isu sosial dan pengetahuan di dunia, agarnya terus berkembang melalui upaya-upaya kritik yang dihadirkan terus-menerus

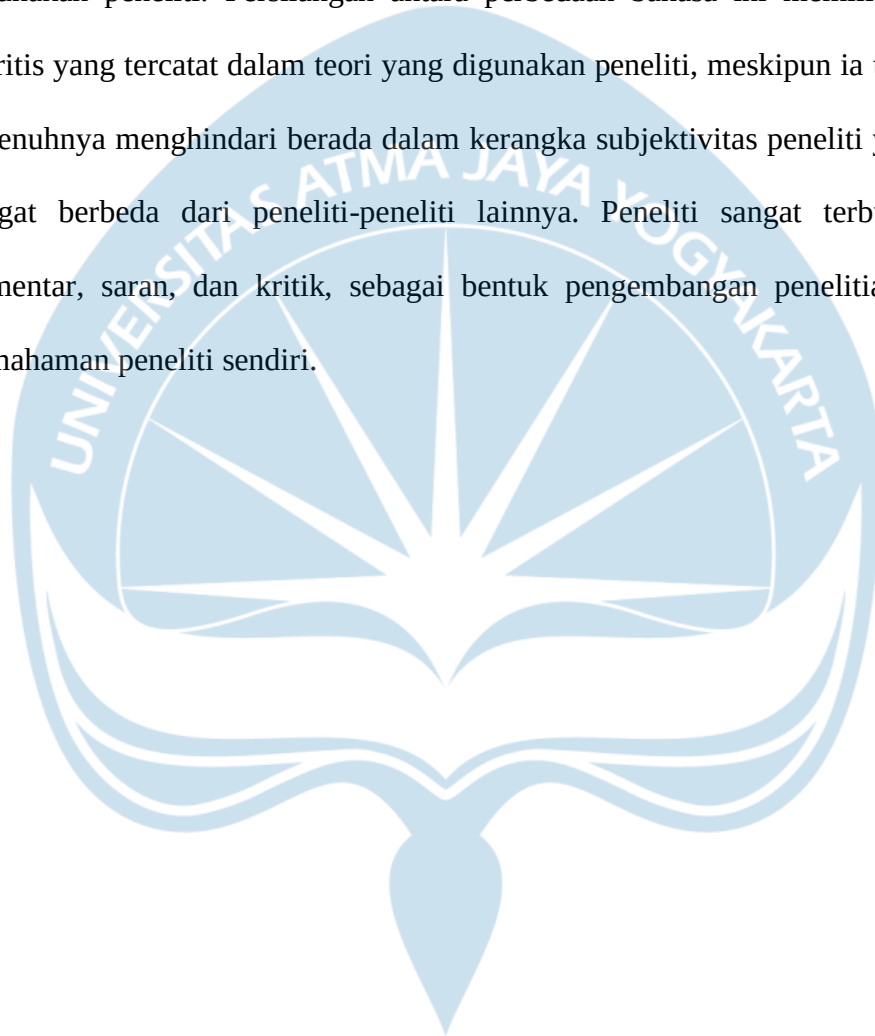
B. Saran

Peneliti lain dengan penelitian serupa selanjutnya disarankan agar melakukan pra-riset sebelum memulai analisis semiotika pada objek pilihan. Dimulai dengan kehadiran ide mengenai representasi yang termuat dalam objek pilihan, lalu pencarian teori-teori yang sifatnya tidak hanya menjabarkan secara afirmasi, melainkan mempertanyakan bahkan negasi dengan apa yang seorang peneliti upayakan. Hal ini penting agar peneliti dapat menilai dari dua sisi yang berlawanan, untuk kemudian dapat menentukan dan menjustifikasi pilihannya sendiri. Untuk pemilihan objek sebagai target proses analisis semiotika, peneliti dapat memulai sesederhana dengan rasa ketertarikan pada objek, lalu penerimaan objek pada diri secara repetisi dan signifikan, demi memastikan secara tepat korelasi antara objek dengan kajian analisis semiotika yang ada, dan yang dipilih peneliti, sebagaimana kedua hal ini beragam dan kompleks. Ketika proses analisis semiotika pada objek pilihan sedang dilakukan, diharapkan seorang peneliti dapat berada pada titik terbaik antara peran subjektivitas yakni kebebasan interpretasi seorang peneliti, dengan realitas, kontinuitas, logika, dan kesatuan formal sebuah objek, didapatkan hasil yang paling baik, selaras, dan komprehensif. Perlu

diketahui, semiotika Michael Riffaterre dalam penjabaran kajian semiotikanya pada titik-titik tertentu dapat menggunakan istilah-istilah umum dalam linguistik maupun kajian lain di luar kajian semiotikanya, menjadi upaya Riffaterre sendiri dalam menganalisis lirik puisi pilihannya secara subjektif. Komponen-komponen semiotika Riffaterre tersebut dapat dinilai seorang peneliti saat menganalisis jenis dan sumber teks lain melihatnya sebagai kesatuan yang sama, dan dapat kemungkinan tidak demikian, sebagaimana beberapa komponen yang dihasilkan semiotika Riffaterre bersumber dari lirik puisi yang dipilih secara spesifik, sehingga ada kemungkinan komponen dapat mengikuti dan cocok hanya pada pilihan puisi Riffaterre. Seorang peneliti dalam menganalisis perlu juga menarik diri dari subjektivitas dan pedoman seorang acuan, dan menggunakan bagian tertentu subjektivitasnya sendiri, atau konsep “kematian pengarang” yang telah peneliti hadirkan dalam bagian sebelumnya.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat berkontribusi dan membantu memberikan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang memiliki ketertarikan pada kajian dan objek yang serupa, utamanya penelitian mengenai analisis semiotika pada lirik lagu. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih penuh kekurangan. Kekurangan tersebut antara lain, adanya bagian-bagian dari setiap teori yang dihadirkan masih kurang komprehensif atau bersifat penyederhanaan, yakni pemilihan bagian dalam teori yang terlalu mengikuti subjektivitas dan konteks penelitian peneliti, dengan upaya mencari kecocokkan pada lingkup yang dipilih seperti dalam teori representasi, pascamodernisme, kritik sosial Marxisme, dan analisis semiotika Riffaterre. Kekurangan juga hadir dari hal-hal yang sifatnya

lemah justifikasi, seperti pada proses kehadiran temuan penelitian berupa objek keseluruhan lirik lagu *Money* yang diterjemahkan menjadi Bahasa Indonesia, kemudian tersebut keseluruhan lirik lagu *Uang*, yakni mengikuti bahasa yang digunakan peneliti. Persilangan antara perbedaan bahasa ini memiliki pondasi teoritis yang tercatat dalam teori yang digunakan peneliti, meskipun ia tidak dapat sepenuhnya menghindari berada dalam kerangka subjektivitas peneliti yang dapat sangat berbeda dari peneliti-peneliti lainnya. Peneliti sangat terbuka untuk komentar, saran, dan kritik, sebagai bentuk pengembangan penelitian ini dan pemahaman peneliti sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ashlock, Daniel. 2020. *An Introduction to Proofs with Set Theory*. Amerika Serikat: Morgan and Claypol.
- Banua, Raudal Tanjung dan Iman Budhi Santosa. 2005. *Musik Puisi: Dari Istilah ke Aksi*. Yogyakarta: Pustaka Sastra.
- Barthes, Roland. 1972. *Mythologies*. Terjemahan: Jonathan Cape Ltd. New York: The Noonday Express.
- Barthes, Roland. 1977. *Image, Music, Text*. Terjemahan: Stephen Heath. Britania Raya: Clays Ltd.
- Berti, Marco. 2017. *Elgar Introduction to Organizational Discourse Analysis*. Britania Raya: Edward Elgar Publishing Limited.
- Beveridge, Ivana. 2021. *Intercultural Marketing: Theory and Practice*. New York: Routledge.
- Bottomore, Tom B. 1975. *Sociology as Social Criticism*. New York: Routledge.
- Burgin, Mark. 2005. *Super-Recursive Algorithms*. Amerika Serikat: Springer Science+Business Media Inc.
- Chandler, Daniel. 1994. *Semiotics for Beginners*. New York: Routledge.
- Chandler, Daniel. 2002. *Semiotics The Basics*. London: Routledge.
- Clendinning, Jane Piper. 2002. *Postmodern Music-Postmodern Thought*. Britania Raya: Routledge.
- Culler, Jonathan D. 1986. *Ferdinand de Saussure*. Amerika Serikat: Cornell University Press.
- Davidson, Mirriam; Heartwood, Kiya. 1986. *Songwriting for Beginners*. Alfred Music Publishing.
- Djohan. 2020. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Fajri, Muhammad. 2018. *Meneliti Itu Gampang*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Friedman, Jonathan C. 2013. *The Routledge History of Social Protest in Popular Music*. New York: Routledge.
- Fromm, Eric. 2020. *Gagasan Tentang Manusia*. Yogyakarta: Ircisod.
- Giddens, Anthony. 1990. *The Consequences of Modernity*. Britania Raya: Polity Press.

- Goethals, L. 2000. *The Relationship between Poetry and Music*. Belgia: The Belgian Society of Musicology.
- Gora, Radita. 2014. *Hermeneutika Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Graeber, David. 2011. *Debt: The First 5000 Years*. New York: Melville House Publishing.
- Guesdon, Jean-Michel dan Phillipe Margotin. 2017. *Pink Floyd All the Songs: The Story Behind Every Track*. New York: Black Dog & Leventhal Publishers.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE Publication Ltd.
- Hampton, Timothy. 2019. *Bob Dylan's Poetic: How The Songs Work*. New York: Zone Books.
- Hariyadi dan Muhsin Budiono. 2018. *Celoteh Sastra Faisal Yusra*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hatten, Robert S. 2004. *Musical Meaning in Beethoven: Markedness, Correlation, and Interpretation*. Amerika Serikat: Indiana University Press.
- Hegarty, Paul dan Martin Halliwell. 2011. *Beyond and Before: Progressive Rock since the 1960s*. London: Bloomsbury Publishing.
- Heller, Henry. 2011. *The Birth of Capitalism*. London: Pluto Press.
- Hudson, Kevin Holm. 2002. *Progressive Rock Considered*. New York: Routledge.
- Jack, Belinda Elizabeth. 1996. *Negritude and Literary Criticism*. Amerika Serikat: Greenwood Press.
- Jackson, Grant Andrew. 2019. *1973: Rock at the Crossroads*. New York: Thomas Dunne Books.
- Jones, Catherine Schmidt. 2008. *Understanding Basic Music Theory*. OpenStaxCnx.
- Liddel, Henry. 1996. *A Greek-English Lexicon Volume 9*. London: Clarendon Press.
- Lidov, David. 2005. *Is Language a Music?: Writings on Musical Form and Signification*. Amerika Serikat: Indiana University Press.
- Lunn, Eugene. 1982. *Marxism and Modernism*. California: University of California Press.
- Lyotard, Jean-François. 1989. *Postmodern*. Yogyakarta: Thafa Media.
- MacDonald, Raymond. 2005. *Musical Communication*. Amerika Serikat: Oxford University Press.

- Mahadevan, Sridhar. 2008. *Representation Discovery Using Harmonic Analysis*. Morgan & Claypool.
- Makaryk, Irene Rima. 1993. *Encyclopedia of Contemporary Literary Theory: Approaches, Scholars, Terms*. Kanada: University of Toronto Press Incorporated.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Illinois: Northwestern University Press.
- Miles, Barry. 2006. *Pink Floyd: The Early Years*. London: Omnibus Press.
- Miller, Andrew. 1996. *Greek Lyric: An Anthology in Translation*. Britania Raya: Hackett Classics.
- Monelle, Raymond. 2000. *The Sense of Music: Semiotic Essays*. New Jersey: Princeton University Press.
- Nietzsche, Friedrich. 1910. *Human All-Too-Human*. Terjemahan Hellen Zimmern. London: Morrison & Gibb Limited.
- Noth, Winfred. 1995. *Handbook of Semiotics*. Amerika Serikat: Indiana University Press.
- Palit, Alex. 2017. *God Bless and You – Rock Humanisme*. Jakara: PT Elex Media Komputindo.
- Parlindungan, Utan S. 2007. *Musik dan Politik: Genjer-genjer, kuasa, dan kontestasi makna*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Pennock, Roland James. 2017. *Representation*. New York: Routledge.
- Perna, Di Alan. 2002. *Guitar World Presents Pink Floyd*. Amerika Serikat: Hal Leonard Corporation.
- Povey, Glenn. 2008. *Echoes: The Complete History of Pink Floyd*. Mind Head Publishing.
- Ratih, Rina. 2017. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Reisch, George. 2007. *Pink Floyd and Philosophy: Careful with that Axiom, Eugene!*. Amerika Serikat: Carus Publishing Company.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. London: Indiana University Press.
- Saussure, Ferdinand de. 1893. *Course in General Linguistics*. Terjemahan: Wade Baskin. New York: Columbia University Press.
- Schopenhauer, Arthur. 2010. *The World as Will and Representation: Volume I*. Terjemahan: Judith Norman, dkk. London: Cambridge University Press.
- Turner, Lynn H dan Richard West. 2018. *An Introduction to Communication*. Britania Raya: Cambridge University Press.

Viviers. 1992. *Success with English Communication*. Cape Town: Maskew Miller Longman Ltd.

Vries, de Imar. 2012. *Tantalisingly Close: An Archaeology of Communication Desires in Discourses of Mobile Wireless Media*. Amsterdam: Amsterdam University Press.

West, Richard dan Lynn H Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi 1*. Penerjemah: Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Whiteley, Sheila. 1992. *The Space Between The Notes: Rock and the Counterculture*. London: Routledge.

Wittgenstein, Ludwig. 1921. *Tractatus-Logico Philosophicus*. Terjemahan Kegan Paul. London: Routledge.

Sumber Jurnal:

Fajri, Reza. 2014. "Kritik dan Potret Realitas Sosial dalam Musik (Analisis Semiotika pada Album Kamar Gelap Karya Efek Rumah Kaca". Skripsi. Jakarta: UIN Jakarta.

Lesmana, Reza Mahardika. 2018. "Love in The Beatles Selected Song Lyrics (Semiotic Analysis)". Skripsi. Malang: UIN Malang.

Pradani, Putri Intan Sari dan Sarif Syamsu Rizal. 2020. *Michael Riffaterre's Semiotics on William Shakespeare's A Madrigal (A Semiotic Analysis on Poetry)*. *Universitas Padjadjaran: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 4(1), 42.

Prihastuti, Endah., Kahfie Nazaruddin., Edi Suyanto. 2017. *Majas dalam Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta? dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar*. *Jurnal Kata*, 1-11.

Rosenblatt, Louise M. 1960. *Literature: The Reader's Role*. *The English Journal*, 49 (5) 304-316.

Samson, Jim. 1989. *Chopin and Genre*. *Music Analysis*, 8 (3). 213-231.

Sugiyono dan Siti Nurmila. 2020. *Riffaterre's Semiotic Study on Elegi by Joko Pinurbo*. *Universitas Pamulang Indonesia: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2). 401-409.

Zaimar, Okke Kusuma Sumantri. 2002. *Majas dan Pembentukannya*. *Sosial Humaniora*, 6 (2) 45-57.

Sumber lain-lain:

- AllMusic. tanpa tahun. Prog Rock dalam <https://www.allmusic.com/subgenre/prog-rock-ma0000002798> diakses pada 23 Maret 2021.
- Andrew Wendowski. 2020. *6 Of The Wealthiest Bands Of All Time* dalam <https://musicmayhemmagazine.com/6-of-the-wealthiest-bands-of-all-time/> diakses pada 1 Juli 2021.
- Blakeley, Sasha. 2017. *What is a Song?- Definition & Examples* dalam <https://study.com/academy/lesson/what-is-a-song-definition-examples.html> diakses pada 28 Maret 2021.
- BPMPK-Kementerian Pendidikan dan Budaya. *Pengertian dan Jenis Masalah Sosial* dalam <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk-files/kontenkm/km2016/KM201626/materi1.html> diakses pada 22 Maret 2021.
- Cambridge University Press. 2021. *Cambridge Dictionary* dalam <https://dictionary.cambridge.org/> diakses 2021.
- Fry, Paul. 2009. *Introduction to Theory of Literature* dalam <https://oyc.yale.edu/english/engl-300/lecture-8> diakses pada 9 Agustus 2021
- Holmes, William C. 2007. *A Cappella*. Diakses dari <http://www.oxfordmusiconline.com/subscriber/article/grove/music/00091> pada 7 Juni 2021.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. *KBBI Daring* dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses 2021.
- Marx, Karl dan Friedrich Engels. 1844. *Economical and Philosophical Manuscript*. Diakses dari <https://www.marxists.org/archive/marx/works/1844/manuscripts/preface.htm> pada 24 Mei 2021.
- Marx, Karl dan Friedrich Engels. 1848. *Communist Manifesto*. Diakses dari <https://www.marxists.org/archive/marx/works/1848/communist-manifesto/> pada 23 Mei 2021.
- Mills, Isabelle. 1974. *The Heart of Folk Song* dalam <https://cjtm.icaap.org/content/2/v2art5.html> diakses pada 17 Januari 2021.
- Oxford University Press. 2021. *Oxford Learner's Dictionary* dalam <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/> diakses 2021
- Peck, Whitefield Harvey. 1921. *The Social Criticism of Literature* dalam https://www.jstor.org/stable/27533408?seq=4#metadata_info_tab_contents diakses pada 19 Januari 2021.

Proops, Ian. 2004. *Wittgenstein's Logical Atomism* dalam <https://plato.stanford.edu/entries/wittgenstein-atomism/> diakses pada 11 Agustus 2021.

Rolling Stone. 2010. *100 Greatest Artists* dalam <https://www.rollingstone.com/music/music-lists/100-greatest-artists-147446/the-band-2-88489/> diakses pada 20 April 2020.

Shotwell, Clay. 2002. *General Characteristics of the Baroque* dalam <https://web.archive.org/web/20120430010736/http://www.aug.edu/~cshotwel/4350.Baroquetraits.html> diakses pada 17 Januari 2021.

Songfacts. *Money by Pink Floyd* dalam <https://www.songfacts.com/facts/pink-floyd/money> diakses pada 11 Desember 2020.

Songmeanings.com. *Pink Floyd – Money* dalam <https://songmeanings.com/songs/view/2811/> diakses pada 11 Desember 2020.

